

Original Research Article

Product Analysis of Micro, Small and Medium Enterprises of Bankziska Partner Lazismu Ngrayun Ponorogo

Analisis Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah Mitra Bankziska Lazismu Ngrayun Ponorogo

Adib Khusnul Rois^{1*}, Happy Susanto², Sudarmadi³, Gabriel Laily⁴ 
^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

Article history: Received 16 July 2024; Accepted 28 April 2025; Published 30 April 2025

ABSTRACT

This study discusses the empowerment of the Community's economy carried out by BankZiska Lazismu Ngrayun with Micro, Small, and Medium Enterprises partners in Selur Village using the Qardhul Hasan program. The background of this study is that many small and medium enterprises in Selur Village are trapped in bank loans, making it difficult for them to develop their businesses. The income they earn is used to pay off the debts of loan sharks who ensnare them every day. Therefore, company management is only static and difficult to develop. The presence of BankZiska Lazismu helps small and medium enterprises escape the trap of usury and usury loans. Those who may be trapped and affected by usury can be helped by the Qardhul Hasan loan. The research method used is qualitative with a case study approach, data collected through interviews, observations, and documentation from the director of BankZiska Lazismu Ngrayun and Micro, Small, and Medium Enterprises partners of BankZiska. The results of the study show that BankZiska Lazismu Ngrayun is very helpful for Micro, Small, and Medium Enterprises to develop their businesses and provide financial assistance with the Qardhul Hasan system. Partners funded by BankZiska There are approximately 50 BankZiska partners in Ngrayun, the products produced by Micro, Small, and Medium Enterprises partners of BankZiska there include: instant tiwul, instant Gatot, instant turmeric, instant ginger, palm sugar, gadung chips, taro chips, tempeh chips, these products are typical food souvenirs from Ngrayun sub-district.

Keywords: Economic Empowerment, Qardhul Hasan, MSMEs, BankZiska Lazismu Ngrayun, Sharia Funding.

*Corresponding author.

E-mail address: adibkhusnulrois@gmail.com

Peer reviewed under responsibility of Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

© 2025 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, All right reserved, This is an open access article under the CC BY license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pemberdayaan ekonomi Masyarakat yang dilakukan oleh BankZiska Lazismu Ngrayun dengan mitra UMKM Desa Selur dengan menggunakan program Qardhul Hasan. Latar belakang dari Penelitian ini adalah banyak usaha kecil dan menengah di desa Selur yang terjerumus ke dalam pinjaman hutang bank, sehingga menyulitkan mereka untuk mengembangkan usahanya. Pendapatan yang mereka peroleh digunakan untuk melunasi hutang-hutang para rentenir yang menjerat mereka setiap hari. Oleh karena itu, manajemen perusahaan hanya bersifat statis dan sulit mengalami perkembangan. Kehadiran BankZiska Lazismu membantu usaha kecil dan menengah lepas dari jebakan riba dan pinjaman riba. Mereka yang mungkin terjebak dan terkena riba bisa terbantu dengan pinjaman Qardhul Hasan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari direktur BankZiska Lazismu Ngrayun dan UMKM mitra BankZiska. Hasil penelitian menunjukkan BankZiska Lazismu Ngrayun sangat membantu UMKM untuk mengembangkan usaha serta memberikan bantuan dana dengan sistem Qardhul Hasan. Mitra yang didanai oleh BankZiska Terdapat kurang lebih 50 mitra BankZiska di Ngrayun, produk-produk yang di hasilkan oleh UMKM mitra BankZiska di sana antara lain yaitu: tiwul instan, Gatot instan, kunyit instan, jahe instan, gula aren, keripik gadung, keripik talas, keripik tempe, produk-produk tersebut merupakan oleh-oleh makanan khas kecamatan Ngrayun.

Kata kunci: Pemberdayaan Ekonomi, Qardhul Hasan, UMKM, BankZiska Lazismu Ngrayun, Pendanaan Syariah.

HOW TO CITE: Adib Khusnul Rois, Happy Susanto, Sudarmadi, Gabriel Laily (2025). Product Analysis of Micro, Small and Medium Enterprises of Bankziska Partner Lazismu Ngrayun Ponorogo, Vol 9 (1), April 2025, 15-26. DOI Link: <http://doi.org/10.21070/perisai.v9i1.1729>

1. Latar Belakang

Ponorogo adalah salah satu kabupaten di wilayah Jawa Timur yang memiliki potensi perekonomian yang luar biasa. Salah satu sektor ekonomi yang paling pesat pertumbuhannya di Kabupaten Ponorogo adalah sektor komersial khususnya perdagangan online (Arifah and Syaifullah 2024). Hal ini didukung dengan perkembangan teknologi digital yang semakin pesat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ponorogo, jumlah pelaku perdagangan online di Kabupaten Ponorogo diperkirakan mencapai 1.200 pelaku usaha pada tahun 2022, Jumlah ini meningkat 30% dibandingkan tahun sebelumnya. (<https://ponorogokab.bps.go.id>). Perkembangan usaha mikro, kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Ponorogo menunjukkan tren yang positif pada 5 tahun terakhir. Data dari badan pusat statistik (BPS) termuat pada diskominfo Jawa Timur mengalami peningkatan sebesar

8,16% pertahun. (<https://mediaponorogo.com/2025/01/30/perkembangan-bisnis-umkm-di-kabupaten-ponorogo-tantangan-atau-peluang/>)

Teknologi dan informasi saat ini berkembang dengan pesat. Perkembangan ini dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan dari skala kecil hingga besar (Danuri 2019). Strategi pemasaran dan media yang tepat digunakan untuk mencapai target pasar dan meningkatkan keuntungan. Saat ini digital marketing menjadi alat pemasaran yang sangat populer di kalangan masyarakat umum untuk menunjang berbagai aktivitas. Pemasaran digital memungkinkan Anda bertransaksi dan berkomunikasi kapan saja dan di mana saja di dunia (Nurusofiah et al. 2022) Pemasaran digital mencakup kegiatan promosi dan riset pasar melalui media digital online seperti jejaring sosial. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu para pebisnis UMKM mempelajari dan menguasai keterampilan pemasaran digital khususnya media sosial untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan.(Wahyuni et al. 2023)

Saat ini, UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap mempengaruhi Pertumbuhan ekonomi masyarakat, Perkembangan UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian Masyarakat (Qadisyah et al. 2023). UMKM dianggap sebagai mesin perekonomian negara, Beragamnya produk yang dihasilkan masyarakat dapat mempengaruhi perkembangan UMKM untuk dapat memberikan perubahan ekonomi (Lubis, Putri Salsabila Indrawan dan Salsabila 2024). Banyak usaha kecil dan menengah tersebut yang terjerumus ke dalam perangkap rentenir sehingga menyulitkan mereka untuk mengembangkan usahanya. Penghasilan yang mereka terima merupakan pelunasan hutang para rentenir yang setiap hari menjebak mereka. Oleh karena itu, manajemen perusahaan hanya bersifat statis dan sulit berkembang. Kehadiran BankZiska Lazismu mampu mendukung usaha kecil dan menengah lepas dari jebakan riba. Masyarakat yang sedang atau mungkin terlibat dalam pinjaman riba dapat terbantu dengan memberikan pinjaman Qardhul Hasan. Mitra BankZiska meliputi usaha kecil dan menengah dengan produk yang beragam. (<https://bankziska.org/umkm-berdaya-bersama-bankziska>)

BankZiska merupakan program pemberdayaan ekonomi dari Lazismu Wilayah Jawa Timur. Program ini pertama di resmikan di Ponorogo, pada tanggal 27 September 2020. (Fardiana 2021) BankZiska singkatan dari Bantuan Keuangan Berbasis Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Dana Sosial Keagamaan lainnya. BankZiska melakukan proses pembebasan dari rentenir dan juga pembinaan ekonomi serta keagamaan. BankZiska bukanlah Bank sebagaimana dipahami dalam undang-undang. Namun, merupakan program tasharuf (penyaluran) dari dana Zakat, Infak dan Shodaqoh Lazismu Jawa Timur (Futaqi,

Susanti, and Ulya 2023). BankZiska tidak melakukan penghimpunan dana dari masyarakat secara langsung. Program BankZiska ditempuh dengan 2 model, Model pertama adalah kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah. Model kedua adalah tanpa kolaborasi, yaitu tumbuh dari jejaring lazismu di daerah kabupaten ataupun dari Kantor Layanan Lazismu (KLL). (Pokhrel 2024)

Produk mitra BankZiska berpotensi sangat besar untuk dapat di pasarkan di masyarakat, produk yang telah di hasilkan UMKM Mitra Bankziska berpeluang menjangkau pasar global. Mitra yang didanai BankZiska mencakup berbagai perusahaan, termasuk sekelompok mitra di wilayah kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo. Desa Ngrayun merupakan salah satu wilayah yang kaya akan alam yang berlokasi di bagian selatan Ponorogo. Terdapat lebih dari 50 mitra BankZiska di Ngurayun, dan beberapa mitra BankZiska menyediakan layanan seperti makanan yang bisa untuk di pasarkan dengan kemasan yang menarik. Produk yang telah di buat yaitu: keripik gadung, Tiwul instan, gatot instan, kunyit instan, jahe instan, gula jawa, keripik talas, keripik tempe.

Tiwul Instan merupakan salah satu hidangan paling populer di kalangan wisatawan yang berkunjung ke kecamatan Ngrayun Ponorogo. Tiwul instan merupakan masakan tradisional berbahan dasar singkong yang sering digunakan masyarakat Ponorogo sebagai pengganti nasi. Program BankZiska Lazismu bertujuan untuk memperkuat dan mendukung usaha mikro, kecil dan Menengah (UMKM) agar produk yang mereka tawarkan menjangkau pasar yang lebih besar. BankZiska terus memberikan dukungan dan nasehat kepada para mitranya, mulai dari pengemasan produk hingga pemasaran, agar para pelaku usaha dapat mengemas produknya dengan indah dan menarik untuk meningkatkan daya beli konsumen. Produk-produk mitra BankZiska merupakan produk-produk premium yang berkualitas tinggi dan mampu bersaing dengan produk-produk lain di pasar global. Mitra penerima pinjaman BankZiska terbebas dari belenggu riba dan mampu membangun usaha kecil menengah atau Muzakki yang kuat, cerdas, mandiri, yang sebelumnya tidak mungkin dilakukan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis Penelitian studi kasus untuk menyajikan informasi dengan lebih mendalam dengan jenis dan sumber data primer dan sekunder (Sinaga 2023) Menurut Sugiyono (2019) metode studi kasus adalah penelitian yang mengeksplorasi secara mendalam suatu program, kejadian, proses, atau aktivitas terhadap satu atau lebih dari beberapa orang. Pendekatan ini merupakan bagian dari

penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena secara holistik dan mendalam (Sugiono 2019). Pada penelitian ini peneliti harus memiliki wawasan teori yang luas mengenai pemberdayaan ekonomi Masyarakat yang dilakukan oleh BankZiska Lazismu Ngrayun dengan menggandeng UMKM Desa Selur, Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo. Karena bahan dan penelitian masih kurang, penulis menggunakan berbagai sumber untuk menjelaskan hasil penelitian dan menarik kesimpulan dari beberapa makalah dan jurnal terkait (Arioen et al. 2023). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive snowball sampling. Pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan tinjauan pustaka dengan melibat BankZiska Lazismu Ngrayun dan UMKM mitra BankZiska di Desa Selur, Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Akad Qordul Hasan Bankziska

Salahsatu produk yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah produk Al-Qardh dan Al-Qardhul Hasan. Al-Qardh dan al-Qardhul Hasan adalah suatu sistem yang berkaitan dengan segala bentuk pinjaman tanpa imbalan yang berasaskan pada hukum Al-Qardh. Istilah Al-qardh, menurut bahasa arab berarti pinjaman, yaitu meminjamkan sesuatu kepadaorang lain, di mana pihak yang dipinjamisebenarnya tidak ada kewajibanmengembalikan.Para ulama fikih, sepakat bahwa Al-Qardh boleh dilakukan, atas dasar bahwatabiat manusia tidak bisa hidup tanpapertolongan dan bantuan saudaranya. Tidakada seorang pun yang memiliki segala sesuatu yang dibutuhkannya untukkehidupan. Oleh karena itu, pinjam meminjam sudah menjadi satu bagian darikehidupan di dunia, dan Islam adalah agama yang sangat memperhatikansegenapkebutuhan umatnya (Sofian Syaiful Rizal, 2021).

Secara etimologi Qoard adalah memutuskan, Qard yaitu sesuatu yang di tawarkan pemiliknya untuk di gunakan sebagai pembayaran. Sedangkan secara terminology adalah pengalihan harta kepada pihak yang menggunakannya dan mengambilnya di lain hari sebagai imbalannya (Daroji and Christiani 2022) Hikmahnya mengeluarkan kartu (hutang dan piutang) dengan tujuan memperoleh hutang dan piutang (muktarid) adalah untuk membantu orang yang membutuhkan. Ketika seseorang menemukan dirinya dalam situasi sulit dalam hidup seperti: Beban dan kesulitan untuk sementara dapat diatasi jika seseorang bersedia meminjam uang tanpa memungut bunga tambahan, seperti untuk biaya sekolah anak, biaya pengobatan keluarga, bahkan kebutuhan makan (Siregar 2020)

Qardul Hasan merupakan bentuk pinjaman yang di berikan kepada orang-orang yang sangat membutuhkan, pinjaman ini adalah pinjaman sosial, peminjam cukup melunasi pokok pinjamannya tanpa imbalan (bunga). Qardh adalah pinjaman kepada orang lain yang dapat dilunasi, sedangkan Qardhul Hasan adalah pinjaman kepada orang lain yang tidak memerlukan pelunasan pokoknya apabila peminjam, dana yang di peroleh dari dana zakat, infaq, shodaqoh. Qard dan Qardhul Hasan memiliki perbedaan yang sangat menonjol dalam aplikasinya. (Gunawan 2024).

2. UMKM Bankziska Ngrayun

Bankziska memberikan pembinaan bisnis seperti memantau penjualan dan biaya usaha yang telah di berikan sehingga dapat mandiri dan tanpa terjerumus ke dalam rentenir atau riba. BankZiska juga membekali peminjam dengan pengetahuan tentang kewirausahaan, bisnis syariah, dan pemasaran. Setelah nasabah melunasi pinjaman Qordhul Hasan dan bertekad untuk dapat menjalankan usaha, BankZiska akan mengarahkan nasabah ke pembiayaan usaha komersial bagi hasil atau pola syariah lainnya (Puryanto, 2024).

Begitu pula salah satu tujuan didirikannya lembaga keuangan syariah dan lembaga filantropi Islam ialah sebagai upaya meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat. Tidak terkecuali hal ini menjadi salah satu misi dari program inovasi Bankziska. Program Bankziska merupakan langkah LAZISMU dalam menyalurkan dana yang terhimpun dari masyarakat. Penyaluran dana dari program Bankziska tersebut difungsikan untuk memberdayakan ekonomi para pelaku usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Bankziska dalam menjalankan kegiatannya juga berfokus untuk membumikan literasi Ekonomi Islam dan Keuangan Syariah. (Prasetianti et al. 2024)

Kelompok UMKM BankZiska Desa Selur Kecamatan Ngrayun pada tahun 2024 akan menghasilkan produk makanan instan yang di kemas dengan teknologi yang modern dan di berikan label halal dalam kemasannya. Produk-produk tersebut merupakan oleh-oleh makanan khas Ngrayun. BankZiska berencana mencairkan pinjaman Qardhul Hasan di Duku Krajan, Desa Selur, Kecamatan Ngrayun pada tahun 2024. Pemberian bantuan dana akan dilakukan kepada delapan mitra baru, yang terdiri dari kelompok usaha kecil dan menengah. Waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tempat sekitar 90 menit dengan kondisi jalan yang sangat sulit, selat sampai di lokasi bankziska disambut dengan baik oleh para mitra UMKM Bankziska Lazismu Ngrayun ponorogo.(Puryanto, 2024)

Pembahasan

1. Analisis Penerapan Teknologi UMKM di Desa Ngrayun

UMKM telah memberikan kontribusi yang banyak terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia, peranan UMKM menjadi sangat penting di buktikan dengan banyaknya masyarakat yang terbantu dalam bidang ekonomi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. UMKM menjadi roda penggerak ekonomi suatu negara (Ilyas, 2023) UMKM dapat berkembang dengan menyadari potensi produk yang dihasilkannya. Media sosial merupakan aplikasi berbasis internet (media online) yang memungkinkan penggunanya terhubung, berbagi informasi, dan berkomunikasi dengan orang lain. Dalam dunia bisnis saat ini, Internet telah menjadi sarana akses paling penting terhadap semua informasi dan periklanan yang tersedia. Dengan tersedianya Internet saat ini, kini dapat digunakan sebagai sarana transmisi informasi dan produk. Oleh karena itu, UMKM mitra Bankziska Ngrayun memerlukan kemampuan dalam memanfaatkan internet dan akun media sosialnya sebagai media pemasaran dan informasi pengelolaannya untuk terus dapat diupdate. (Puyanto, 2024)

2. Analisis Produk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Mitra Bankziska Lazismu Ngrayun Ponorogo

Perkembangan teknologi harus dimanfaatkan demi keberhasilan kegiatan usaha. Tentu saja, mengingat banyak masyarakat Indonesia, khususnya kaum milenial, yang lebih memilih akses internet, terutama media sosial karena aksesnya yang cepat dan mudah, akses internet yang mudah dapat memperlancar pemasaran usaha di UMKM Bankziska (Puyanto, 2024). Hal ini dapat dicapai dengan menciptakan konten yang bervariasi dan cara pengemasan yang menarik. Penyebarannya melalui media sosial karena generasi milenial lebih memilih menggunakan aplikasi interaktif seperti Instagram, YouTube, Facebook, dan WhatsApp. Oleh karena itu, UMKM mitra BankZiska Ngrayun menggunakan berbagai software editing dan desain grafis seperti Corel Draw dan Canva untuk format konten gambar serta software Kinemaster dan Filmora untuk konten format video untuk membuat konten khotbah (Riskila and Pribadi 2021).

Dalam wawancara dengan Bapak Puryanto selaku Ketua UMKM Mitra Bankziska Lazismu Ngrayun menyampaikan: Perusahaan mempunyai modal usaha, untuk melaksanakan pengelolaan Zakat Infaq dan Strategi Shodaqoh sudah pasti dibutuhkan Pendanaan untuk penguatan komunitas UMKM melalui pelaksanaan program multifase Bankziska sebagai berikut: (Puryanto, 2024)

-
- a. Memberikan Pinjaman Modal Usaha Kepada Pelaku Umkm Dengan Akad Qordul Hasan.

BankZiska berencana mencairkan pinjaman Qardhul Hasan di Duku Krajan, Desa Selur, Kecamatan Ngrayun pada tahun 2022. Pembayaran akan dilakukan kepada delapan mitra baru, yang terdiri dari kelompok usaha kecil dan menengah. Perjalanan menuju Serul memakan waktu kurang lebih 90 menit, namun aksesnya sulit karena koneksi jalan yang sangat buruk. Sesampainya di sana, tim BankZiska disambut oleh relawan dan mitra. (Puryanto, 2024)

- b. Memberikan Pembinaan Sumberdaya Manusia Untuk Dapat Menghasilkan Produk Yang Berkualitas

Sebuah usaha akan di tentukan oleh SDM yang berkualitas, kesuksesan organisasi akan di tentukan dari banyaknya SDM yang memiliki kualitas yang bagus untuk menjalankan manajemen yang sehat, manajemen sumber daya manusia harus di bentuk dengan berbagai macam pelatihan dan pemberian tanggung jawab terkait pekerjaan. (Masud, Tenriyola, and Asike 2022) Secara umum pengembangan sumber daya manusia meliputi: Suatu jenis kegiatan perusahaan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan karyawan. Hal ini untuk meningkatkan produktivitas SDM. Maksud dan Tujuan pembinaan SDM adalah untuk membawa perubahan positif dalam Organisasi (Savitri et al. 2023) Bankziska UMKM Lazismu Ngrayun melakukan pelatihan terhadap pegawainya. Pelatihan ini dilakukan dengan mengundang instruktur eksternal untuk memberikan ilmunya sehingga menghasilkan produk yang berkualitas. Pelatihan sumber daya manusia Bankziska merupakan faktor terpenting dalam meningkatkan kualitas mitra usaha UMKM di Kecamatan Ngrayun Ponorogo.

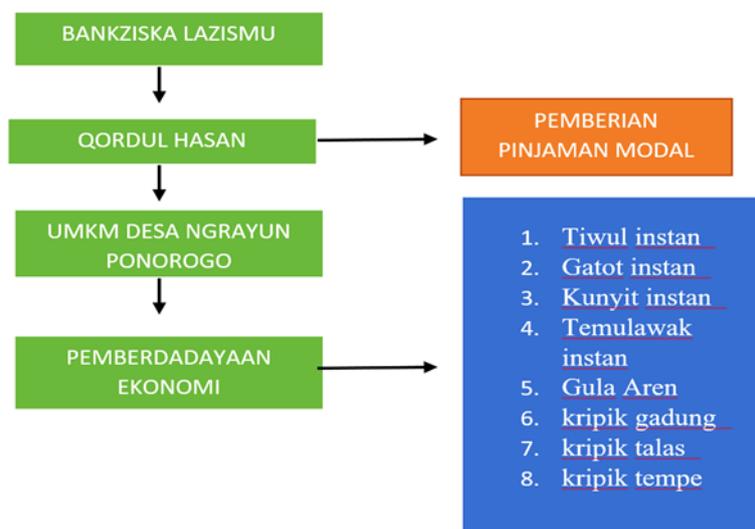
- c. Memberikan Pelatihan Pemasaran Dengan Menggunakan Media Digital kepada UMKM Mitra Bankziska Ngrayun.

Pemasaran dalam bisnis adalah suatu kegiatan bisnis yang didalamnya pihak-pihak mempromosikan produk dan jasa kepada konsumen. Konsumen yang dimaksud bisa saja masyarakat umum, target pasar anda, atau mitra bisnis anda (Syahputra 2019). Pemasaran digital atau digital marketing merupakan strategi dan upaya dalam memasarkan produk dengan teknologi modern, penerapan pemasaran digital marketing ini menerapkan sistem yang berbasis internet untuk menjangkau pelanggan yang luas (Febriyantoro and Arisandi 2018)

Menurut wawancara dengan Pak Puryanto, UMKM bisa menasar pasar yang lebih luas melalui pemasaran digital. Biaya pemasaran digital jauh lebih rendah dibandingkan strategi pemasaran tradisional. Reputasi merek UMKM juga dapat meningkat karena sebagian besar

pembeli biasanya mencari produk dan jasa secara online terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan bertransaksi (Puryanto, 2024). Menurut Puryanto, UMKM Bankziska Lazismu Ngrayun sudah memiliki website pemasaran digital. Pemasaran pertama menggunakan optimasi mesin pencari (SEO). UMKM Bankziskan Lazismu Ngrayun menggunakan penyedia periklanan untuk memastikan bahwa materi pemasaran digital kami selalu muncul di bagian atas hasil ketika calon pelanggan mencari kata kunci spesifik yang terkait dengan produk kami dan membayar biayanya. Content marketing yaitu semua yang mencakup berbagai macam konten seperti: poster, video, komik, dll. Strategi pemasaran media sosial saat ini diterapkan melalui media sosial dengan mengoptimalkan konten unik atau menjalankan iklan (Puryanto, 2024).

Gambar 1. Hasil Penelitian



4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menemukan bahwa BankZiska Lazismu Ngrayun sangat membantu UMKM untuk mengembangkan usaha serta memberikan bantuan dana dengan sistem Qardhul Hasan. Mitra yang didanai oleh BankZiska Terdapat kurang lebih 50 mitra BankZiska di Ngrayun, produk-produk yang di hasilkan oleh UMKM mitra BankZiska di sana antara lain yaitu: tiwul instan, Gatot instan, kunyit instan, jahe instan, gula aren, keripik gadung, keripik talas, keripik tempe, produk-produk tersebut merupakan oleh-oleh makanan khas kecamatan Ngrayun. Program yang telah di berikan oleh BankZiska Lazismu Ngrayun kepada UMKM telah membawa Manfaat yang sangat banyak, diantaranya adalah UMKM yang awalnya tidak memiliki modal akhirnya dapat terbantu dari segi modal untuk dapat memproduksi barang. Produk yang telah dihasilkan oleh UMKM mitra BankZiska

lalu di pasarkan di Masyarakat melalui pemasaran online, di jual di toko dan super market terdekat. hasil dari pemasaran produk yang telah di lakukan dapat membantu perekonomian anggota UMKM mitra BankZiska Lazismu Ngrayun.

Daftar Pustaka

Arifah, Dian Afif, and Muhammad Dhiya' Syaifullah. 2024. "Pendampingan Pengembangan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Jangkauan Pemasaran Industri Tas Anyaman Desa Sukorejo, Ponorogo. *Jurnal: Khadimul Ummah* 7(2): 1–10. doi:10.21111/ku.v7i2.12358.

Arioen, Refi, Mta Hi Ahmaludin, SAg MM JunaidiSE MM Ir Indriyani, and MSi ST Dra Wisnaningsih. 2023. *Buku Ajar Metodologi Penelitian* Penerbit Cv.Eureka Media Aksara. doi:<https://repository.penerbiteurka.com/media/publications/560016-buku-ajar-metodologi-penelitian-fbe77095.pdf>.

Danuri, Muhamad. 2019. "Perkembangan Dan Transformasi." *jurnal: Infokam* 15(2): 116–23. doi:<https://doi.org/10.53845/infokam.v15i2.178>.

Daroji, Choirul, and Yana Dwi Christiani. 2022. "Kabupaten Ponorogo Dalam Pandangan Fatwa Dsn-Mui." *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies* 3(01): 111–23. doi:<https://doi.org/10.59525/ijois.v3i1.111>.

Fardiana, Nurul L. 2021. "kolaborasi lazismu dan BMT hasanah ponorogo dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui program bankziska. *Jurnal Hukum Islam dan Ekonomi Syariah: At-Tasyri*"2(2):6. doi:<https://doi.org/10.55380/tasyri.v2i02.214>.

Febriyantoro, Mohamad Trio, and Debby Arisandi. 2018. "Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean." *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara* 1(2): 61–76. doi:10.26533/jmd.v1i2.175.

Futaqi, Faruq Ahmad, Liana Dewi Susanti, and Husna Ni'matul Ulya. 2023. "Efektivitas Peran BankZiska: Ancaman Bagi Bank Thithil?" *Adzkiya : Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah* 10(02): 219. doi:10.32332/adzkiya.v10i02.5756.

Gunawan, Aan. 2024. "Konsep Qardhul Hasan Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah." *Al Wadiah: Jurnal Ekonomi Syariah* 1(1): 86–99. doi:<http://ojs.stai-ibnurusyd.ac.id/index.php/alwadiah/article/view/15>.

<https://ponorogokab.bps.go.id>

<https://bankziska.org/umkm-berdaya-bersama-bankziska>

(<https://mediaponorogo.com/2025/01/30/perkembangan-bisnis-umkm-di-kabupaten->

ponorogo-tantangan-atau-peluang/)

- Lubis, Putri Salsabila Indrawan dan Salsabila, Rofila. 2024. “Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia.” *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis* 2(2): 91–110. doi:10.59246/muqaddimah.v2i2.716.
- Masud, Anis Anshari, Andi Putri Tenriyola, and Ades Asike. 2022. “Peranan Kompetensi SDM Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan.” *Amsir Management Journal* 3(1): 42–48. doi:10.56341/amj.v3i1.115.
- Nurussofiah, Febi Fatlika, Ummul Karimah, Siti Khodijah, and Ulil Hidayah. 2022. “Penerapan Media Sosial Sebagai Media Pemasaran.” *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement* 1(2): 127–43. doi:https://doi.org/10.46773/djce.v1i2.329.
- Pokhrel, Sakinah. 2024. “Strategi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Ponorogo Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Mustahik Pada Usaha Kelompok Masyarakat Djoko Lancur Di Desa Golan Kecamatan Sukorejo Ponorogo.” *Αγχη* 15(1): 37–48. https://etheses.iainponorogo.ac.id/29407/1/E-FITRIYAH_ULFATUN_N_501220009.pdf.
- Prasietianti, Isnaeni Gelda, Universitas Gadjah Mada, Universitas Ahmad, and Dahlan Yogyakarta. 2024. “Strategi Mitigasi Outstanding Dalam Skema Pembiayaan BankZiska Melalui Penerapan Al-Qardhul Hasan.” 16(1): 294–307. doi:https://doi.org/10.32505/jurisprudensi.v16i1.10001.
- Puryanto, (2024) wawancara, Ketua UMKM Mitra Bankziska Lazismu Ngrayun Ponorogo
- Qadisyah, Maulida, Ainatul Hasanah, Hasriyati Hanum, and Nurhayati Harahap. 2023. “Peran UMKM Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Deli Serdang.” *Maninvest: Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, dan Investasi* 1(2): 159–68. doi:https://doi.org/10.37832/maninvest.v1i2.58.
- Riskila, Dian, and Joni Dwi Pribadi. 2021. “Pembuatan Media Promosi Katalog Dengan Menggunakan Aplikasi Coreldraw Untuk Menarik Minat Beli Pada UMKM Riski Lumintu Bojonegoro.” *Jurnal Aplikasi Bisnis* 7(2): 73–76. <http://jab.polinema.ac.id/index.php/jab/article/view/561>.
- Savitri, Fania Mutiara, M. Sahab, Syifa Varah Lila, Kharom Hija Tuhi, and Ilham Akbar Zulfikar. 2023. “Urgensi Pengimplementasian Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Rangka Mengoptimalkan Kualitas Pelayanan Biro Umrah Ar Rahmah Tour Kendal.” *JUMPER Jurnal Manajemen dan Pemasaran* 1(2): 2985–492. doi:https://doi.org/10.51771/jumper.v1i2.424.

-
- Sinaga, Dameria. 2023. Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif). UKI press, 2023.<http://repository.uki.ac.id/12468/1/BukuAjarMetodologiPenelitianKualitatif.pdf>.
- Siregar, R R. 2020. Tinjauan Hukum Pembayaran Hutang Dengan Barang Yang Tidak Sejenis Dalam Sistem Pembayaran Hutang Perhari Menurut Wahbah Az-Zuhaili. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/10238%0Ahttp://repository.uinsu.ac.id/10238/1/RosidahRizkySiregar.pdf>.
- Sugiono. 2019. 1 penerbit: ALFABETA, CV Metode Penelitian Komunikatif (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional. <http://eprints.upnyk.ac.id/27727/1/BukuMetodePenelitianKomunikasi.pdf>.
- Syahputra, Rizki. 2019. “Strategi Pemasaran Dalam Alquran Tentang Promosi Penjualan.” *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 6(2): 83–88. doi:10.36987/ecobi.v6i2.8.
- Wahyuni, Evi Dwi, Ivvan Febryan, Dhea Oktaviani, Andy Putra, Rakha Pradana, Agus Aulia, Vinna Rahmayanti, and Denar Regata. 2023. “Peningkatan Perekonomian Desa Melalui Pemberdayaan UMKM Dan Pemanfaatan Digital Marketing.” *Community Development Journal* 4(1): 467–74. doi:<https://doi.org/10.31004/cdj.v4i1.12207>.